KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
Kampus Jl. Soekarno Hatta Rajabasa Bandar Lampung 35144 Telp (0721)-70399

UTS

Mata Kuliah : PENGGEMUKKAN SAPI POTONG
Dosen : Ir. Yadi Priabudiman, M.P, Tri Rumiyani, S.Pt., M.Si., Dr. Ghoffar Husnu, S. Pt., M.S

Pilih B jika benar atau S jika pernyataan dibawah ini salah !

1.	B	S	Sistem tradisional, tidak mampu mengeksploitasi potensi ternak meskipun secara genetik ternak tersebut memiliki potensi produktifitas tinggi
2.	B	S	Body condition score (BCS) atau skor kondisi tubuh sapi sangat mempengaruhi keberhasilan usaha penggemukan.
3.	B	S	Menurut OFAC (2010), sapi bakalan yang baik untuk digemukkan adalah sapi dengan nilai BCS 2,5 (kurus) – 3 (sedang) (standar) (SKALA 5)
4.	B	S	BCS/SKT adalah metode pemberian scor atau nilai terhadap kondisi kandang sapi potong
5.	B	S	Teknis melakukan penilaian BCS adalah dengan 3D yaitu DILIHAT, DIRABA dan DIIKAT
6.	B	S	Ciri BCS Kelompok Sedang, dengan nilai BCS 1-3, yaitu tonjolan tulang masih terlihat beberapa bagian
7.	B	S	Manfaat Identifikasi pada ternak potong antara lain : Membantu Peternak untuk pencatatan dalam mengambil keputusan genetik dan manajemen
8.	B	S	Identifikasi pada sapi potong yang paling banyak dilakukan adalah : Freeze Brands dan Neck Chains
9.	B	S	Identifikasi pada sapi potong yang paling sedikit dilakukan adalah : Ear Tags, Tato dan Hot Brands
10.	B	S	Ear Tags Paling Banyak digunakan untuk identifikasi Sapi Potong
11.	B	S	Lokasi pemasangan Ear tag sebaiknya di pasang tepat pada pembuluh darah
12.	B	S	Penandaan metode Hot branding bersifat sementara.

LIVEWORKSHEETS

13.	B	S	Pada penandaan metode freeze branding, Plat didinginkan dalam Nitrogen cair atau es kering pada suhu -100 hingga –200 derajat Celcius.
14.	B	S	Daerah Penandaan/Identifikasi dengan menggunakan Hot/Freeze Branding adalah pada area perut
15.	B	S	Pemberian nomor pada pedet pertama yang lahir pada tahun 2023, maka dapat ditandai 3001
16.	B	S	Pemberian konsentrat yang dilakukan dua jam sebelum pemberian hijauan akan meningkatkan kecernaan bahan kering dan bahan organik ransum.
17.	B	S	Pemberian konsentrat dapat dilakukan dua kali dalam sehari atau tiga kali dalam sehari semalam
18.	B	S	Frekuensi pemberian hijauan yang lebih sering dilakukan dapat mengurangi kemampuan sapi itu untuk mengkonsumsi ransum dan juga menurunkan kecernaan bahan kering hijauan itu sendiri.
19.	B	S	Cara pemberian hijauan pada sapi yang digemukkan, sebaiknya dilakukan pemberian yang sekaligus dan dalam jumlah yang banyak.
20.	B	S	Untuk menghitung pertambahan bobot badah harian sapi potong adalah dengan cara mengurangi bobot akhir dengan bobot awal dibagi jumlah pakan yang dikonsumi selama pemeliharaan

---------- Terima Kasih ----------

LIVEWORKSHEETS